

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

BULAN JULI 2024

Pada bulan Juli 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) di Kotabaru sebesar 1,29 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,73. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,04 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,88 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,37 persen; kelompok transportasi sebesar 1,44 persen. Sedangkan yang mengalami penurunan, yaitu : kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya sebesar 0,44 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,13 persen. Sementara kelompok pendidikan cenderung masih stabil.

Secara month to month (m-to-m) pada bulan Juli 2024 di Kotabaru masih terjadi deflasi sebesar 0,43 persen sedangkan secara year to date (y-to-d) masih terjadi inflasi sebesar 0,18 persen.

BULAN AGUSTUS 2024

Pada bulan Agustus 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kotabaru sebesar 1,30 persen dengan indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,61.

Inflasi y-on-y terjadi Karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: Kelompok makanan,minuman dan tembakau sebesar 1,98 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,79 persen; kelompok perlengkapan, peralatan,dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,34; kelompok informasi,komunikasi,dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 0,67 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,34 persen. Satu kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,48 persen. Sementara kelompok pendidikan masih stabil

Secara month to month (m-to-m) pada agustus 2024 terjadi deflasi di kotabaru sebesar 0,11 persen. Sedangkan secara year to date (y-to-d) pada Agustus 2024 terjadi inflasi di kotabaru sebesar 0,07 persen.

BULAN SEPTEMBER 2024

Pada bulan september 2024 terjadi inflasi yea on year (y-on-y) kotabaru sebesar 1,24 persen dengan indeks Harga Konsumen (IHK) Sebesar 106,73.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,98 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,71 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,40; Kelompok Kesehatan sebesar 1,20 persen; Kelompok transportasi 0,39; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya 0,49 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,25 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,46 persen. Dua kelompok pengeluaran

mengalami penurunan indeks , yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,48 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen. Sementara kelompok pendidikan masih stabil.

Secara month to month (m-to-m) pada september 2024 terjadi inflasi di kotabaru sebesar 0,11 persen. Sedangkan secara year to date (y-to-d) pada september 2024 terjadi inflasi di kotabaru sebesar 0,18 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Klasifikasi permasalahan dan kendala dalam pengendalian inflasi di daerah, yaitu :

1. Ketersediaan Pasokan

Untuk Triwulan III tahun 2024 ketersediaan pasokan aman dan terkendali bahkan telah terjadi penurunan harga untuk beberapa komoditas seperti : beras, bawang merah, cabai merah dan tomat seiring dengan terjadinya deflasi.

2. Keterjangkauan Harga

Pada Triwulan III tahun 2024 di Kotabaru harga-harga beberapa komoditas masih terjangkau daya beli masyarakat meskipun ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga akibat pengaruh cuaca atau kekeringan di wilayah Sentra Produksi seperti harga cabai rawit, harga emas perhiasan karena pengaruh fluktuasi harga emas dunia.

3. Kelancaran Distribusi

Secara keseluruhan untuk Triwulan III tahun 2024 ini di Kotabaru tidak ada kendala atau masalah dalam kelancaran distribusi, karena didukung adanya peningkatan jalan penghubung antar Kabupaten atau Provinsi Sentra Produksi yang memasok kebutuhan bahan pokok penting.

4. Komunikasi Efektif

Tim TPID Kabupaten Kotabaru bersama dengan stakeholders terkait lainnya aktif dalam melakukan komunikasi melalui rapat koordinasi, cek ketersediaan pangan di pasar tradisional maupun pasar modern yang ada di Kotabaru, sosialisasi melalui saluran yang ada pada Dinas Infokom dan Radio milik Pemerintah Daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan III tahun 2024 dalam rangka upaya pengendalian inflasi di daerah telah melaksanakan beberapa kegiatan, antara lain :

1. Rapat koordinasi terkait upaya dan langkah-langkah strategis pengendalian inflasi di daerah;

2. Rapat koordinasi terkait evaluasi pengendalian inflasi di daerah;

3. Melaksanakan operasi pasar murah di beberapa Kecamatan;
 4. Fasilitasi pelaksanaan KURDA untuk UMKM dan masyarakat kecil dan menengah;
 5. Fasilitasi dalam penyaluran bantuan beras CPP;
 6. Peningkatan sinergitas dan implementasi nya bersama Tim TPID Provinsi dan Satgas Pangan.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan III tahun 2024 Kotabaru telah melakukan beberapa kebijakan yang perlu dilakukan evaluasi terkait kebijakan dalam pengendalian inflasi di daerah, yaitu :

1. Perlunya peningkatan kegiatan operasi pasar/pasar murah yang lebih ditingkankan intensitas nya menyisir daerah-daerah yang berpotensi rawan pangan;
 2. Perlunya sinergitas dan kerjasama dengan pihak perusahaan yang ada beroperasi di Kotabaru dalam rangka partisipasi dalam kegiatan pengendalian inflasi di daerah maupun dalam penyaluran bantuan pangan dan sejenisnya kepada masyarakat sekitar melalui pemanfaatan dana CSR atau lainnya;
 3. Perlunya peningkatan program dalam rangka menjaga daya beli masyarakat dan optimalisasi keberadaan UMKM seperti Program KURDA.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk Triwulan III tahun 2024 ada beberapa rekomendasi terkait kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah di Kotabaru, diantara nya :

1. Perlunya peningkatan anggaran untuk mendukung program atau kegiatan pengendalian inflasi di daerah;
2. Peningkatan pelaksanaan operasi pasar/pasar murah;
3. Perlunya dibentuk semacam Perusda atau BUMD yang khusus menangani masalah pangan.